



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PURBALINGGA

Jl. Cahyana Baru, Penambongan ☎ (0281) 894166 ✉ 53314 Purbalingga
 e-mail: smpn4purbalingga@gmail.com, website: www.smpn4purbalingga.sch.id

ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Kurikulum : Merdeka
 Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
 Kelas : VII (Tujuh)
 Hari/tanggal : Selasa, 22 September 2026
 Waktu : 90 menit

UTAMA

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah sebelum Anda mengerjakan soal
2. Tulislah identitas Anda pada lembar jawab yang telah tersedia
3. Bacalah setiap soal dengan teliti, sebelum Anda menjawabnya
4. Kerjakan semua soal dengan teliti pada lembar jawaban yang telah tersedia
5. Laporkan pada pengawas apabila terdapat tulisan yang kurang jelas, rusak atau jumlah soal kurang
6. Periksa salah pekerjaan Anda sebelum diserahkan kepada pengawas

I. PILIH JAWABAN YANG PALING BENAR DENGAN MEMBERI TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D DI LEMBAR JAWABAN YANG TERSEDIA!

A. LITERASI

1. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Awal 1942 menjadi masa yang sulit bagi Hindia Belanda. Pasukan Jepang yang memiliki kekuatan militer lebih modern dan strategi perang yang efektif berhasil menguasai wilayah-wilayah penting seperti Tarakan, Balikpapan, dan Pontianak. Pada awal Maret 1942, Jepang mendarat di pantai utara Jawa Barat, kemudian bergerak cepat ke Bandung dan menguasai titik-titik strategis. Pertahanan Hindia Belanda melemah akibat kekurangan pasokan senjata, amunisi, dan logistik.

Melihat situasi yang sudah kritis dan demi menghindari jatuhnya korban jiwa lebih banyak, Panglima Tentara Hindia Belanda, Letnan Jenderal Ter Poorten, pada 8 Maret 1942 di Kalijati, Subang, memutuskan menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Peristiwa ini mengakhiri kekuasaan Belanda di Indonesia dan menandai dimulainya pendudukan Jepang.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat diuraikan alasan Panglima Tentara Hindia Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati adalah

- A. Belanda mendapat bantuan militer dari Sekutu
- B. Jepang menjanjikan kemerdekaan Indonesia segera
- C. pertahanan sudah lemah dan untuk menghindari korban jiwa lebih banyak
- D. bangsa Jepang menguasai seluruh Asia Tenggara tanpa syarat dan perlawanan

2. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Pada tahun 1942–1945, Jepang menduduki Indonesia. Pada awal kedatangan, Jepang berusaha menarik simpati rakyat dengan mengusir Belanda dan menjanjikan kemerdekaan. Namun, di balik itu, Jepang menerapkan kebijakan yang keras, seperti kerja paksa (*romusha*), pembatasan kebebasan pers, dan pengendalian organisasi politik. Masyarakat mengalami kekurangan pangan dan penderitaan akibat eksploitasi sumber daya. Meskipun begitu, Jepang juga mendirikan organisasi seperti *Putera* dan *Heiho* yang bertujuan melibatkan rakyat dalam kepentingan perang Asia Timur Raya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat dijelaskan sikap bangsa Jepang terhadap bangsa Indonesia selama masa pendudukan adalah

A. memberikan kemerdekaan penuh dan kebebasan berpendapat kepada rakyat Indonesia

B. menghormati hak-hak rakyat Indonesia dan membebaskan mereka dari kerja paksa dan kerja rodi

C. memanfaatkan rakyat Indonesia untuk kepentingan perang meskipun menimbulkan penderitaan

D. membiarkan bangsa Indonesia mengatur pemerintahan sendiri dan tidak ada campur tangan dari Jepang

3. Perhatikan tabel berikut ini!

Data kondisi rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang

Aspek Kehidupan	Masa Penjajahan Belanda	Masa Pendudukan Jepang
Pemerintahan	Dikuasai oleh Gubernur Jenderal Belanda; sistem birokrasi sipil	Dikuasai oleh Militer Jepang sistem pemerintahan militer
Ekonomi	Tanam Paksa, pajak tinggi, monopoli perdagangan	Kerja paksa (<i>romusha</i>), perampasan hasil pertanian untuk perang
Pendidikan	Hanya untuk kalangan tertentu; bahasa Belanda digunakan di sekolah	Pendidikan terbatas; bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar
Politik	Pembatasan organisasi politik pribumi	Pembubaran organisasi politik, pembentukan organisasi baru seperti <i>Putera</i> dan <i>Heiho</i>
Kehidupan Rakyat	Penindasan, kemiskinan, beban pajak	Kekurangan pangan, kerja paksa, penderitaan fisik

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disebutkan bahwa pernyataan yang tepat menggambarkan persamaan kondisi rakyat Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang adalah....

A. Keduanya memberi kebebasan penuh dalam membentuk organisasi politik

B. Keduanya menerapkan kerja paksa untuk kepentingan pemerintah penjajah

C. Keduanya menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pengantar

D. Keduanya memberi kesempatan luas Pendidikan bagi seluruh rakyat

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

(1) Mendapatkan dukungan dan simpati dari bangsa-bangsa Asia.

(2) Menunjukkan superioritas bangsa Jepang dibandingkan bangsa lain

(3) Membentuk persatuan bangsa Asia untuk memperkuat pengaruh Jepang.

(4) Membantu untuk membebaskan bangsa-bangsa Asia dari penjajahan Barat.

Gerakan Tiga A adalah propaganda yang digencarkan oleh Jepang saat masa penjajahan di Indonesia. Di dalamnya terkandung slogan "Nippon Cahaya Asia, Nippon Pelindung Asia, Nippon Pemimpin Asia".

Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk tujuan dilakukannya gerakan Tiga A ditunjukkan oleh nomor

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (1), (3), dan (4)

D. (2), (3), dan (4)

5. Perhatikan tabel berikut ini!

Data peristiwa penting selama pendudukan Jepang di Indonesia

Tahun	Peristiwa	Keterangan
1942	Jepang menduduki Indonesia	Jepang menjanjikan kemakmuran dan kemerdekaan di masa depan untuk menarik simpati rakyat
1943	Pembentukan Putera (<i>Pusat Tenaga Rakyat</i>)	Organisasi yang digunakan untuk menggerakkan rakyat mendukung Jepang, disertai propaganda janji kemerdekaan

Tahun	Peristiwa	Keterangan
1944	Janji PM Koiso (7 September 1944)	Perdana Menteri Jepang Koiso mengumumkan bahwa Indonesia akan diberi kemerdekaan di kemudian hari
1945	Pembentukan BPUPK	Badan yang dibentuk Jepang untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Tabel tersebut merupakan beberapa peristiwa penting selama pendudukan Jepang di Indonesia. Peristiwa yang paling jelas menunjukkan janji Jepang untuk memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia adalah

- A. pembentukan BPUPK
- B. pembentukan PUTERA
- C. proklamasi kemerdekaan Indonesia
- D. pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Jepang

6. Bacalah teks di bawah ini!
- Pada 1 Maret 1945, Jepang membentuk **BPUPKI** (*Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia*) yang diketuai oleh dr. Radjiman Wedyodiningrat. Lembaga ini beranggotakan 62 orang, terdiri dari tokoh-tokoh nasional dan perwakilan daerah. Tujuan pembentukannya adalah mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang diperlukan untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. BPUPK mengadakan dua kali sidang. Sidang pertama pada 29 Mei–1 Juni 1945 membahas dasar negara, sedangkan sidang kedua pada 10–17 Juli 1945 membahas rancangan UUD.

Berdasarkan teks tersebut, dapat diidentifikasi tentang Lembaga BPUPKI yaitu

- A. PETA beranggotakan bangsa Indonesia
- B. *Chūō Sangi-in* dalam dahasa Jepang yang beranggokan 62 orang
- C. *Dokuritsu Junbi Linkai* dalam bahasa Jepang dan beranggotakan 62 orang
- D. *Dokuritsu Junbi Chōsa-kai* dalam bahasa Jepang dan beranggotakan 62 orang

7. BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali yaitu sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Sidang BPUPKI pertama yang dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 1945 sampai 1 Juni 1945 dengan membahas tentang
- A. lembaga negara

C. dasar negara

B. bahasa negara

D. bentuk negara

8. Perhatikan teks bacaan berikut ini!
- Sidang Pertama BPUPKI berlangsung pada 29 Mei–1 Juni 1945 di Gedung Chuo Sangi In, Jakarta. Sidang ini dihadiri oleh seluruh anggota BPUPKI, termasuk tokoh-tokoh nasional seperti Soekarno, Mohammad Yamin, dan Soepomo. Suasana sidang penuh semangat dan antusiasme karena membahas dasar negara Indonesia merdeka. Para tokoh menyampaikan gagasan mereka secara bergantian. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara yang mencakup kebangsaan, kemanusiaan, ketuhanan, kerakyatan, dan kesejahteraan rakyat. Soepomo mengemukakan konsep negara integralistik. Soekarno, pada 1 Juni 1945, mengusulkan lima sila yang kemudian dikenal sebagai Pancasila. Perdebatan berlangsung hangat, tetapi tetap terjaga rasa persatuan di antara peserta sidang.

Berdasarkan teks bacaan tersebut, dapat ditulis pernyataan paling tepat yang menggambarkan suasana sidang ke-1 adalah

- A. sepi dan kurang antusias karena tidak ada tokoh yang hadir
- B. tenang tanpa perdebatan karena semua tokoh sepakat pada satu usulan
- C. tegang dan penuh konflik karena perbedaan pendapat tidak dapat disatukan
- D. penuh semangat dan rasa persatuan meskipun terdapat perbedaan gagasan

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (1) Kebangsaan Indonesia

(2) Internasional atau perikemanusiaan

(3) Mufakat atau demokrasi

(4) Kesejahteraan sosial

(5) Ketuhanan Yang Maha Esa

Berdasarkan pernyataan tersebut, merupakan usulan dasar negara menurut tokoh yaitu

- A. Mr. Muhammad Yamin

C. Muhammad hatta

B. Mr. Soepomo

D. Ir. Soekarno

10. Perhatikan gambar dan ilustrasi tentang tokoh Panitia Sembilan di bawah ini!



Sumber: <https://www.idntimes.com/life/education/seo-intern/panitia-sembilan>

Bayangkan tahun 1945, Indonesia tengah berjuang meraih kemerdekaan. Para pemuda dan pemudi bangsa berkumpul untuk memikirkan masa depan Indonesia. Salah satu momen penting dalam proses ini adalah ketika Panitia Sembilan dibentuk.

Berdasarkan gambar tersebut, pernyataan yang paling tepat mengenai peranan Panitia Sembilan dalam kelahiran Pancasila adalah

- A. menyusun Undang-Undang Dasar 1945
- B. menentukan bentuk negara Indonesia
- C. merumuskan dasar negara Indonesia
- D. membentuk pemerintahan sementara

11. Perhatikan tabel hasil rumusan Piagam Jakarta oleh Panitia Sembilan pada 22 Juni 1945 !

No	Rumusan Piagam Jakarta
1	Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab
3	Persatuan Indonesia
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Menurut hasil sidang Panitia Sembilan, rumusan tersebut kemudian mengalami perubahan dalam Pembukaan UUD 1945 yang berlaku hingga sekarang. Perubahan terjadi pada sila pertama.

Dari pernyataan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa yang menjadi alasan utama perubahan adalah

- A. menyesuaikan dengan pendapat para tokoh hasil sidang BPUPK yang pertama
- B. menyesuaikan dengan pengaruh Jepang dalam penyusunan konstitusi
- C. mengikuti usulan Mr. Soepomo tentang kebaikan negara integralistik
- D. menghindari perpecahan antara golongan Islam dan non-Islam

12. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Setelah menyelesaikan tugasnya, BPUPKI dibubarkan oleh pemerintah Jepang pada 7 Agustus 1945. Sebagai gantinya, dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang beranggotakan 21 orang tokoh dari seluruh wilayah Indonesia.

Tugas utama PPKI adalah mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno ditunjuk sebagai ketua, Drs. Mohammad Hatta sebagai wakil ketua, dan anggota lainnya mewakili berbagai suku dan daerah.

PPKI awalnya dibentuk oleh Jepang untuk mengatur kemerdekaan yang “diberikan” kepada Indonesia. Namun, situasi berubah setelah Jepang menyerah kepada Sekutu pada 15 Agustus 1945. Tokoh-tokoh bangsa memutuskan untuk melanjutkan rencana kemerdekaan tanpa menunggu persetujuan Jepang.

Sidang pertama PPKI kemudian dilaksanakan pada 18 Agustus 1945, sehari setelah proklamasi kemerdekaan, untuk mengesahkan UUD 1945, memilih presiden dan wakil presiden, serta membentuk Komite Nasional Indonesia.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor utama yang mendorong pembentukan PPKI adalah....

- A. Jepang ingin segera membentuk pemerintahan sementara di Indonesia
- B. BPUPK telah menyelesaikan tugas merumuskan dasar negara
- C. Sekutu memerintahkan pembentukan pemerintahan yang baru
- D. PPKI diminta untuk mengatur pembagian wilayah Indonesia

13. Dalam sejarah kemerdekaan Indonesia, BPUPKI dan PPKI memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan dan mewujudkan proklamasi kemerdekaan. Meskipun kedua lembaga ini sering disebut dalam satu rangkaian peristiwa, keduanya memiliki tugas dan fungsi yang berbeda. BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) didirikan untuk merumuskan dasar dan bentuk negara, sementara PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia) bertugas untuk memfinalisasi kemerdekaan dan membentuk pemerintahan awal. Memahami perbedaan BPUPK dan PPKI dalam tugas dan perannya sangat penting untuk mengetahui proses panjang yang dilalui bangsa Indonesia menuju kemerdekaannya. Oleh karena itu berikut ini yang merupakan perbedaan tugas BPUPK dengan PPKI adalah

- A. PPKI ini dilantik pada tanggal 29 April 1945 dengan tugas menyelidiki usaha-usaha yang harus dilakukan untuk mempersiapkan kemerdekaan, sedangkan tugas BPUPK adalah menetapkan Pancasila sebagai dasar negara dalam sidang BPUPK pada tanggal 18 Agustus 1945 bersamaan dengan penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- B. BPUPK ini dilantik pada tanggal 29 April 1945 dengan tugas menyelidiki usaha-usaha yang harus dilakukan untuk mempersiapkan kemerdekaan, sedangkan tugas PPKI adalah menetapkan Pancasila sebagai dasar negara dalam sidang PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 bersamaan dengan penetapan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- C. PPKI sebuah lembaga yang memiliki tugas utama adalah mempersiapkan proklamasi kemerdekaan Indonesia, sedangkan BPUPKI sebagai lembaga negara yang menyiapkan kemerdekaan Indonesia, jadi tugas PPKI lebih luas, yaitu menyiapkan kemerdekaan Indonesia, sedangkan BPUPKI hanya mempersiapkan proklamasi kemerdekaan saja.
- D. PPKI memiliki tugas untuk membahas bentuk pemerintahan yang akan diadopsi oleh Indonesia, setelah merdeka sesuai dengan janji kemerdekaan yang diberikan oleh bangsa Jepang, sedangkan tugas BPUPKI adalah memproklamkan kemerdekaan Indonesia saja

14. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Pada peristiwa Rengasdengklok tanggal 16 Agustus 1945, golongan muda menculik Soekarno dan Hatta ke Rengasdengklok untuk menjauhkan mereka dari pengaruh Jepang dan mendesak agar proklamasi kemerdekaan segera dilakukan. Golongan muda ingin kemerdekaan segera diproklamasikan tanpa campur tangan Jepang.

Sementara itu, golongan tua yang diwakili oleh Soekarno dan Hatta lebih berhati-hati dan mengutamakan musyawarah dengan Jepang agar kemerdekaan diperoleh secara terhormat dan tidak menimbulkan kekacauan.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, terdapat perbedaan pandangan antara golongan tua dan golongan muda pada peristiwa Rengasdengklok, adalah...

- A. Golongan tua berkeinginan kemerdekaan segera dilaksanakan tanpa campur tangan bangsa Jepang, sedangkan golongan muda menunggu persetujuan Jepang.
- B. Golongan muda ingin kemerdekaan diproklamasikan segera tanpa campur tangan Jepang, sedangkan golongan tua ingin menunggu musyawarah dengan Jepang.
- C. Golongan tua mendesak Soekarno dan Hatta untuk bersembunyi, sedangkan golongan muda ingin berdiskusi dengan bangsa Jepang.
- D. Golongan muda menunggu persetujuan Jepang, sedangkan golongan tua memaksa proklamasi kemerdekaan dilakukan segera.

15. Perhatikan teks proklamasi berikut ini!



Teks Proklamasi di atas merupakan tulisan tangan dari Ir. Soekarno dan teks proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik

Berdasarkan teks proklamasi kemerdekaan tersebut, yang merupakan perbedaan antara teks proklamasi versi tulisan tangan dan versi diketik adalah...

- A. penulisan tanggal dan terdapat tanda tangan asli pada versi tulisan tangan
- B. isi kalimat pembuka terdapat perbedaan secara substansial pada kedua versi tersebut
- C. versi diketik berisi tambahan beberapa kalimat, yang tidak ada pada versi tulisan tangan
- D. versi tulisan tangan menggunakan bahasa Indonesia modern, sedangkan versi diketik menggunakan bahasa kuno

B. NUMERASI

16. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 pagi di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Jika Soekarno mulai menyiapkan teks proklamasi pada pukul 08.30 pagi dan membutuhkan waktu 45 menit untuk menyelesaikannya, jadi teks tersebut selesai ditulis oleh Ir. Soekarno pada pukul
- A. 10.10
 - B. 09.45
 - C. 09.30
 - D. 09.15

17. Perhatikan ilustrasi berikut ini!
- Pada SMP Nusa Bangsa, dilakukan observasi terhadap **120 siswa** terkait penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Kategori Siswa	Jumlah Siswa
Menerapkan nilai-nilai Pancasila (gotong royong, adil, menghargai perbedaan)	72
Tidak sepenuhnya menerapkan nilai Pancasila	48

Berdasarkan ilustrasi tersebut, perbandingan (sederhana) antara jumlah siswa yang menerapkan dan tidak menerapkan nilai-nilai Pancasila yaitu

- A. 3 : 2
- B. 2 : 1
- C. 5 : 3
- D. 7 : 5

18. Perhatikan tabel berikut ini!

Data anggota PPKI

Provinsi	Jumlah Anggota PPKI
Jawa Barat	10
Jawa Tengah	15
Jawa Timur	12
Sumatera	8

Provinsi	Jumlah Anggota PPKI
Kalimantan	5
Sulawesi	3
Lain-lain	7

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah persentase anggota PPKI yang berasal dari Jawa Tengah adalah

- A. 20%
- C. 30%
- B. 25%
- D. 35%

19. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Ternyata Jepang semakin mengalami kemunduran dalam perang Asia Timur Raya. Pada 6 Agustus 1945, kota Hiroshima dibom atom oleh Amerika Serikat. Kemudian, pada tanggal 9 Agustus 1945, kota Nagasaki juga dijatuhi bom atom oleh sekutu. Korban meninggal di Hiromsima sekitar 140.0000 orang dan di Nagasaki sekitar 70.000 orang. Berdasarkan ilustrasi di atas selisih jumlah korban yang meninggal di Hiroshima dengan Nagasaki adalah....

- A. 70.000 orang
- C. 800.000 orang
- B. 750.000 orang
- D. 900.000 orang

20. Perhatikan tabel pelanggaran lalu lintas berikut ini!

Pelanggaran	Jumlah Pelanggar	Persentase dari Total Pelanggar (%)
Tidak punya SIM	120	24
Tidak memakai helm	150	30
Melanggar lampu merah	90	18
Bermain HP saat berkendara	80	16
Lain-lain	60	12
Total	500	100

Berdasarkan tabel tersebut, jika jika dihitung selisih antara jumlah pelanggar yang tidak memakai helm dengan jumlah pelanggar yang bermain HP saat berkendara, adalah

- A. 70
- C. 90
- B. 80
- D.100

II. URAIAN

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

A. LITERASI

21. Perhatikan ilustrasi berikut ini!

Selama masa penjajahan Belanda, rakyat Indonesia mengalami penderitaan yang panjang. Belanda menerapkan sistem tanam paksa dan kerja paksa untuk kepentingan ekonomi mereka. Rakyat dipaksa menanam komoditas tertentu seperti kopi, tebu, dan nila. Pendidikan hanya diperuntukkan bagi kalangan tertentu, dan mayoritas rakyat tidak mendapatkan akses pendidikan.

Pada masa penjajahan Jepang (1942–1945), penderitaan rakyat tidak kalah berat. Jepang memaksa rakyat menjadi romusha (buruh paksa) untuk membangun fasilitas militer. Namun, berbeda dengan Belanda, Jepang justru memberikan pelatihan militer kepada pemuda Indonesia melalui pembentukan organisasi seperti PETA (Pembela Tanah Air). Jepang juga menyebarkan propaganda bahwa mereka datang sebagai “saudara tua” untuk membebaskan Asia dari penjajahan Barat. Kedua penjajah tersebut sama-sama memanfaatkan sumber daya Indonesia, namun memiliki cara dan pendekatan yang berbeda terhadap rakyat.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, tuliskan masing-masing dua persamaan dan perbedaan kondisi bangsa Indonesia pada masa penjajahan Belanda dan Jepang!

22. Pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945, tepat pada pukul 10.00 WIB, Ir. Soekarno didampingi Drs. Mohammad Hatta membacakan teks proklamasi dan dihadiri tokoh-tokoh pendiri negara serta golongan muda. Sebelum membaca teks proklamasi kemerdekaan, Ir. Soekarno menyampaikan pidato singkat tanpa teks sebagai pengantar. Sehari setelah diproklamasikan kemerdekaan Negara Republik Indonesia, yaitu tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mulai melaksanakan sidang. Jelaskan hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945!

23. Para pendiri negara telah berjuang untuk mendirikan negara Indonesia, dengan seluruh kemampuan yang dimiliki dengan semangat nasionalisme dan patriotisme, serta jiwa rela berkorban demi untuk negara dan bangsa Indonesia. Pada saat ini kalian dapat menikmati alam kemerdekaan. Coba tulislah tiga sikap yang dapat kalian lakukan untuk kejayaan bangsa dan negara Indonesia!

B. NUMERASI

24. Perhatikan ilustrasi di bawah ini!

Peran Anggota BPUPKI dalam Sidang I dan II Menuju Kemerdekaan Indonesia
Jakarta, 10 Agustus 2025 – Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) mengadakan dua sidang penting pada tahun 1945 untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Berdasarkan data arsip sejarah, jumlah anggota yang hadir dan aktif dalam kedua sidang mengalami sedikit perubahan.

Pada Sidang I (29 Mei – 1 Juni 1945), dari 66 anggota yang terdaftar, tercatat:

- 60 anggota hadir penuh.
- 4 anggota hadir sebagian waktu sidang.
- 2 anggota tidak hadir sama sekali.

Pada Sidang II (10 – 16 Juli 1945), dari jumlah anggota yang sama, tercatat:

- 63 anggota hadir penuh.
- 2 anggota hadir sebagian waktu sidang.
- 1 anggota tidak hadir sama sekali.

Para anggota membahas rumusan dasar negara, rancangan Undang-Undang Dasar, dan berbagai persiapan teknis kemerdekaan. Peningkatan kehadiran penuh pada Sidang II menunjukkan komitmen yang semakin tinggi menjelang proklamasi kemerdekaan.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, hitunglah persentase peningkatan jumlah anggota yang hadir penuh dari Sidang I ke Sidang II!

25. Perhatikan berita berikut ini!

Pelanggaran Lalu Lintas di Kota Nusantara Meningkat Selama Tiga Bulan Terakhir

Kota Nusantara, 8 Agustus 2025 – Satuan Lalu Lintas Polres Kota Nusantara merilis data terbaru mengenai pelanggaran lalu lintas yang terjadi selama Mei hingga Juli 2025. Berdasarkan laporan resmi, jumlah pelanggaran meningkat signifikan setiap bulan.

Pada bulan Mei tercatat **450 kasus**, terdiri dari:

- Tidak memakai helm: **200 kasus**
- Melanggar lampu merah: **150 kasus**
- Bermain ponsel saat berkendara: **100 kasus**

Pada bulan Juni jumlah pelanggaran naik menjadi **520 kasus**, dengan rincian:

- Tidak memakai helm: **240 kasus**
- Melanggar lampu merah: **180 kasus**
- Bermain ponsel saat berkendara: **100 kasus**

Pada bulan Juli, angka pelanggaran kembali meningkat menjadi **600 kasus**, meliputi:

- Tidak memakai helm: **300 kasus**
- Melanggar lampu merah: **200 kasus**
- Bermain ponsel saat berkendara: **100 kasus**

Kepala Satuan Lalu Lintas, AKP Budi Santosa, mengimbau masyarakat untuk lebih sadar akan keselamatan di jalan. “Pelanggaran lalu lintas tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga membahayakan orang lain. Kami akan memperketat pengawasan dan penegakan hukum,” ujarnya.

Berdasarkan berita tersebut, kerjakan pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

- a. Hitunglah persentase kenaikan jumlah pelanggaran dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli !
- b. Analisis faktor apa yang mungkin menyebabkan kenaikan pelanggaran tersebut, serta berikan saran berbasis data untuk menurunkan jumlah pelanggaran di bulan berikutnya !